BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perguruan tinggi merupakan pusat kegiatan pendidikan yang menarik banyak orang, terutama mahasiswa. Mobilitas mahasiswa di kampus merupakan bagian penting dari aktivitas sehari-hari mereka. Dalam konteks ini, pemilihan moda transfortasi menjadi faktor krusial yang memengaruhi efisiensi waktu, biaya, dan kenyamanan mahasiswa. Moda transportasi yang tersedia bagi mahasiswa sangat beragam, mulai dari transportasi pribadi (Kendaraan bermotor, sepeda). transportasi umum (bus, angkutan kota, kereta api, Bus listrik dan Maxride) hingga moda transportasi daring (ojek online dan taksi online) seperti Grab, Gojek, Maxim dan InDriver. Perhatian global terhadap transportasi terus berlanjut dalam beberapa tahun terakhir. Transportasi dan mobilitas merupakan pusat Pembangunan berkelanjutan sebagaimana yang telah disepakati dan diakui oleh para pemimpin dunia pada Konferensi perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) tentang Sustainable Development pada tahun 2012. Rumusan capaian transportasi berkelanjutan pada agenda 2030 *Sustainable Development* adalah mengenai ketahanan pangan, Kesehatan, energi, pertumbuhan ekonomi, infrastruktur, serta kota dan pemukiman manusia.

Perkembangan dan pertumbuhan Masyarakat yang pesat dewasa ini telah memberikan dampak yang luar biasa terhadap berbagai aspek kehidupan, mulai dari peningkatan ruang untuk aktivitas Masyarakat sampai dengan peningkatan pergerakan Masyarakat. Peningkatan jumlah mahasiswa terutama

mahasiswa yang menggunakan kendaraan pribadi maupun angkutan umum tampaknya menyumbang kepadatan dan kemacetan lalu lintas (Budiman et al., 2022).

Peningkatan jumlah mahasiswa bedampak pada pertumbuhan penggunaan transportasi. peningkatan ini tidak diimbangi dengan pertumbuhan jumlah angkutan sehingga berpotensi menimbulkan kemacetan dan kepadatan kendaraan di area kampus (Ulfi Nadia Kurniautami, 2019).

Transportasi berkelanjutan pada kawasan perkotaan mendapatkan perhatian khusus karena kota merupakan pusat perekonomian suatu daerah. Pertumbuhan penduduk dan tingkat urbanisasi yang terus meningkat setiap tahun berpengaruh terhadap perkembangan transportasi perkotaan. Hal ini menyebabkan berbagai permasalahan lalu lintas kota seperti polusi, kemacetan, kecelakaan, penurunan kualitas pelayanan transportasi umum, degradasi lingkungan, perubahan iklim, polusi visual, dan kurangnya aksesibilitas bagi Masyarakat perkotaan (Pojani & Stead, 2015).

Kota Medan merupakan salah satu kota besar di Indonesia yang juga tidak terlepas dari permasalahan transportasi. Permasalahan tersebut mempengaruhi berbagai sektor perdagangan, sektor keuangan, sektor industri dan juga mempengaruhi sektor pendidikan. Salah satu pilihan moda transportasi yang paling baik pada sektor Pendidikan adalah bus kampus/sekolah. Namun kenyataannya, tidak semua kampus/sekolah di kota medan memiliki fasilitas bus antar jemput yang mengakibatkan beragamnya pilihan moda transportasi kampus/sekolah. Hal ini

menuntut ketersediaan fasilitas penunjang transportasi yang layak guna seperti halte, stasiun, pedestrian, jalur sepeda, dan lahan parkir (Razarda, 2021).

Penelitian terdahulu yang telah mengkaji pemilihan moda transportasi mahasiswa Universitas Jember menuju kampus menunjukan bahwa mahasiswa menuju kampus Tegal Boto Universitas Jember adalah faktor waktu (33%). Sementara moda transportasi yang menjadi prioritas mahasiswa adalah sepeda motor (32,7%). Pemilihan moda sepeda motor memiliki persentase paling besar karena didasari pertimbangan faktor waktu. Mahasiswa membutuhkan moda transportasi yang memiliki fleksibilitas tinggi seperti sepeda motor sehingga waktu yang dibutuhkan untuk mencapai kampus menjadi lebih singkat (Kristyanto et al., 2022).

Universitas Negeri Medan (UNIMED) merupakan salah satu satuan Pendidikan yang ada di kota medan. Unimed terletak di Jl. Willem Iskandar (Pasar V) kota Medan. Berdasarkan data BAK Universitas Negeri Medan 2025, Unimed memiliki jumlah total mahasiswa 29,074 jiwa pada tahun ajaran 2024/2025. Mahasiswa Unimed memiliki berbagai macam pilihan moda transportrasi kampus sesuai dengan preferensi mobilitasnya. Pemilihan moda transportasi ini berpengaruh terhadap Tingkat bertambahnya jumlah atau (volume kandaraan) yang ada di sekitar kawasan kampus Unimed.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan perlu dilakukan penelitian terhadap pilihan moda transportasi mahasiswa khususnya mahasiswa Unimed. Penelitian ini dilakukan untuk memetakan ragam pilihan moda transportasi sebagai upaya mengurangi permasalahan kepadatan kendaraan di

sekitar Kawasan Unimed termasuk ketersediaan lahan parkir dan dapat menjadi acuan dalam merencanakan fasilitas pendukung transportasi di Kawasan kampus Unimed. Oleh karena itu, Penelitian ini penulis beri judul "Analisis Pemilihan Moda Transportasi Mahasiswa Universitas Negeri Medan Dengan Metode *Analytical Hierarchy Proses (AHP)*"

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka yang menjadi Identifikasi Masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Banyaknya Mahasiswa yang menggunakan transportasi pribadi di karenakan Tidak tersedianya sarana dan prasarana fasilitas angkutan bagi mahasiswa, seperti bus kampus, hal ini di butuhkan karena jauhnya akses dari gerbang masuk kampus menuju fakultas.
2. Kurangnya minat mahasiswa dalam menggunakan moda transportasi angkutan umum dikarenakan Jadwal angkutan umum seperti angkot dan bus, yang tidak selalu tepat waktu dan rute yang tidak fleksible sering kali membuat perjalanan menjadi lebih lama dibandingkan menggunakan kendaraan pribadi berupa sepeda motor, bagi mahasiswa yang memiliki jadwal kuliah padat atau kegiatan ekstrakurikuler, efisiensi waktu sangat penting.

1.3 Batasan Masalah

1. Penelitian ini dibatasi pada permasalahan transportasi mahasiswa di lingkungan kampus, khususnya mengenai pemilihan moda transportasi antara kendaraan pribadi dengan transportasi umum.

2. Variabel perbandingan efisiensi waktu antara pengguna transportasi pribadi berupa sepeda motor, dengan transportasi umum yaitu angkot dan bus yang digunakan mahasiswa.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa Unimed pada pemilihan moda transportasi kampus?
2. Bagaimana Kecenderungan pilihan moda transportasi mahasiswa universitas negeri medan dalam melakukan perjalanan, dengan transportasi umum (angkot atau bus) dan transportasi pribadi (sepeda motor)?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa Unimed pada pemilihan moda transportasi kampus.
2. Mengidentifikasi moda transportasi yang menjadi prioritas mahasiswa universitas negeri medan dalam melakukan perjalanan, apakah menggunakan transportasi umum (angkot dan bus) atau transportasi pribadi (sepeda motor).

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis.

1. Manfaat Teoritis

   Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau masukan bagi peneliti lain dan pihak terkait (Unimed), baik yang berkaitan dengan penelitian lanjutan yang bersifat mengembangkan maupun penelitian sejenis yang bersifat memperluas.

2. Manfaat Praktis

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait pada sistem transportasi kampus Unimed.

   a. Bagi Mahasiswa

      Membantu mahasiswa agar lebih bijak menentukan pemilihan moda transportasi yang digunakan untuk beraktifitas di kampus Unimed.

   b. Bagi kampus Unimed

      1) Dapat mendukung strategi pengembangan universitas negeri medan dalam sarana dan prasarana seperti penyempurnaan tata ruang kampus yang menyangkut bentuk aspek parkiran dan aksesibilitas dalam kampus.
      2) Dapat memberikan infromasi untuk digunakan sebagai pengembangan pengetahuan penelitian selanjutnya dalam menganalisis dampak lalu lintas khususnya di kawasan kampus universitas negeri medan.